

Studi Literatur: Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

Amelia Anwaral Maulida^{1*}, Ahmad Suriansyah², Wahdah Refia Rafianti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
anwrllmw@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lambungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 4 Desember 2024

Page: 2335-2345

Article History:

Received: 17-12-2024

Accepted: 23-12-2024

Abstrak: Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode studi literatur, peneliti mengkaji lalu menyimpulkan hasil dari penelitian orang lain. Metode ini melibatkan pengumpulan dan kajian sumber-sumber digital berupa 15 artikel, yang berkaitan langsung dengan model pembelajaran CTL dan aktivitas belajar. Pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter dan kemampuan akademik siswa. Salah satu metode pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan pemahaman materi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan CTL dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung peningkatan aktivitas belajar siswa.

Kata kunci : *Contextual Teaching and Learning* (CTL); Aktivitas Belajar; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya tingkat sekolah dasar adalah fondasi yang penting untuk pembangunan dan perkembangan karakter juga kemampuan akademik siswa. Dalam hal ini, metode pembelajaran efektif menjadi kunci untuk peningkatan kualitas dan pengalaman siswa. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif salah satunya adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model CTL berfokus pada penghubungan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini memiliki tujuan untuk menciptakan pengalaman

belajar yang lebih relevan juga lebih bermakna bagi siswa. Mengaitkan pelajaran dengan situasi nyata, siswa diharapkan dapat lebih dalam memahami konsep dengan lebih baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya.

Pengembangan model-model pembelajaran ialah suatu keniscayaan yang dimana hal tersebut harus dipersiapkan dan dilakukan oleh guru pada proses kegiatan pembelajaran. Guru sendiri, merupakan ujung tombak dalam keberhasilan pada kegiatan pembelajaran di sekolah ataupun madrasah yang di mana guru akan terlibat langsung dalam merencanakan ataupun melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Kualitas dalam pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran guru itu sendiri. Tugas guru bukan hanya semata-mata mengajar (*teacher centered*), akan tetapi lebih daripada membelajarkan siswa (*student centered*) (Hasibuan & Pd, 2014).

Model pembelajaran CTL sendiri, adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pentingnya konteks saat proses belajar. Model pembelajaran ini melibatkan beberapa elemen penting yaitu pengalaman nyata, kolaborasi, refleksi, dan aplikasi pengetahuan pada keadaan situasi nyata. Model pembelajaran CTL sendiri, memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya model pembelajaran ini dengan model lainnya yaitu (1) model pembelajaran CTL ini dapat menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman juga konteks kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan dan lebih bermakna. (2) Siswa wajib terlibat aktif saat proses belajar dengan melalui diskusi, kolaborasi, dan kegiatan praktis yang mendorong mereka untuk menemukan sendiri pengetahuannya. (3) CTL memberikan dorongan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan saling belajar dari pengalaman masing-masing. (4) Siswa di dorong untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka lalu mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah mereka peroleh. (5) Siswa diajarkan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka miliki dalam situasi nyata, baik di lingkungan sekolah atau di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). Data dikumpulkan dengan cara mengumpulkan juga meninjau artikel yang terkait dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterbitkan antara 2019 hingga 2024. Sebanyak 15 artikel yang diperoleh dari *database* Google Scholar. Penelitian ini sendiri, bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selanjutnya, artikel-artikel akan dikelompokkan berdasarkan relevansi dengan model pembelajaran kontekstual yang sesuai, dan metadata nama penulis, tahun penerbitan, judul, dan hasil penelitian dicatat dalam tabel. Peneliti kemudian menganalisis dan *me-review* hasil serta kesimpulan dari artikel-artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah dasar. Data dalam penelitian ini, dikumpulkan dengan cara mencari teori dan kajian pustaka secara daring dengan judul yang relevan. Selanjutnya, mereka menganalisis berbagai teori dan kajian pustaka

tersebut, kemudian menyimpulkan hasil yang dari analisis yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jurnal yang Dianalisis

No	Penulis	Judul penelitian	Hasil
1	Kamarudin, Irwan, Azaz Akbar, Herdianto (2023)	Meningkatkan Hasil Belajar PKN Menggunakan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> di Kelas IV Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model CTL dalam pembelajaran PPKn di SD Negeri Taipabu 2 terbukti dapat meningkatkan hasil kegiatan belajar siswa. Data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 64%, yang kemudian meningkat menjadi 74% pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 siswa (59,1% dari 22 siswa), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa (81,8% dari 22 siswa), yang menandakan adanya keberhasilan pada penggunaan model pembelajaran CTL tersebut (Kamarudin et al., 2023).
2	Dita Fadillah (2024)	Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) di Sekolah Dasar	Penerapan pendekatan dengan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dapat meningkatkan hasil pada belajar siswa materi Darah Manusia Tema 4 Subtema 1 di Kelas V SD Negeri 5 Sangia Wambulu. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa adalah 42,85% atau 9 siswa, sementara pada siklus II, persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 85,71% atau meningkat sebanyak 18 siswa (Fadillah, 2024).
3	Amanda Fathin Furroyda, Hamidulloh Ibda, Andrian Gandi	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching And Learning</i> berbasis TPACK terhadap Hasil Belajar PPKn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta.	Berdasarkan hasil penelitian yaitu dengan cara melakukan penilaian pada aspek afektif dan kognitif melalui <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> , mendapat kesimpulan bahwa model pembelajaran CTL berbasis TPACK memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam aspek

	Wijanarko (2022)		afektif maupun kognitif, pada mata pelajaran PPKn kelas III MI Salafiyah Kranggan. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran dengan pendekatan TPACK dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Furroyda et al., 2022).
4	Tiana Gustiani Sadilah dan Winarto (2021)	<i>Systematic Literatur Review: Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar</i>	Hasil penelitian saat penggunaan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> cocok digunakan pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan dengan penggunaannya dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> ini, dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa bahkan dapat memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Sadillah & Winarto., 2021).
5	Gilang Mas Ramadhan (2024)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning (CTL)</i> Berbantuan <i>E-Module</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar	Pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran CTL, telah membawa perubahan positif. Hal ini terlihat dari meningkatnya minat siswa dalam proses belajar, di mana siswa menjadi lebih aktif, terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan menanggapi pertanyaan dari teman-temannya. Selain itu, persentase ketuntasan pada hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan perbaikan pembelajaran. Pada pra-siklus hanya 7 siswa yang tuntas, sementara 16 siswa tidak tuntas. Pada siklus I terdapat 10 siswa yang

			tuntas dan 13 siswa yang belum tuntas. Namun, pada siklus II, 23 siswa mencapai kriteria tuntas. Target ketuntasan belajar dalam penelitian ini adalah 80%, dan persentase ketuntasan belajar pada pra-siklus hanya mencapai 30,43%, kemudian meningkat menjadi 56,52% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 100% pada siklus II, hal ini melebihi target yang sebelumnya ingin dicapai (Ramadhan, 2024).
6	Tiana Gustiani Sadilah, Dwi Hesty Kristyaningrum, Winarto (2022)	<i>Systemic Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar</i>	Penggunaan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> sangat layak digunakan pada proses pembelajaran di sekolah dasar. Menggunakan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik juga motivasi peserta didik (Sadilah et al., 2022).
7	Fitri Yanti Muchtar, Fitri Aulia Nurdin, Kasmawati, Nurwahyuningih, Muhammad Yamin, Muhammad Ilham S (2023)	Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i>	Penerapan model CTL ini dilakukan selama dua siklus pada pembelajaran Matematika dan hasilnya menunjukkan peningkatan pada skor peserta didik dari kondisi awal yang hasilnya tidak tuntas hingga dapat menjadi tuntas. Dari hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa skor rata-rata hasil belajar pada siklus 1 sebesar 67,52 dan pada siklus II menjadi meningkat 86,41. Beberapa hal yang menyebabkan CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika antara lain relevansi konteks, integrasi pengetahuan, pembelajaran yang aktif, berorientasi pada konteks, dan penggunaan teknologi (Yanti Muchtar et al., 2023).
8	Neni Nadiroti Muslihah, Eko Fajar Suryaningrat (2021)	Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Terdapat pengaruh model pembelajaran CTL terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diungkapkan dalam penelitian ini, hal itu ditunjukkan dengan nilai rata-rata

			<i>post-test</i> kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata <i>post-test</i> kelas kontrol. Hal tersebut menandakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL lebih baik dan memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (Muslihah & Suryaningrat, 2021).
9	Ni Made Artini (2022)	Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa SD Negeri 3 Lemukih Singaraja	Prestasi belajar pada muatan pembelajaran IPA siswa kelas VI semester II SD Negeri 3 Lemukih Singaraja tahun pembelajaran 2019/2020 dapat meningkat setelah diterapkan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> . Hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya mampu membuat peserta didik lebih belajar dengan efektif dan lebih menggairahkan semangatnya (Artini 2022).
10	Erawati Erni, Muhammad Yunus, Muhammad Nur (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD	Penerapan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan mulai dari kegiatan awal, inti sampai pada kegiatan akhir dapat mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat menghubungkan konsep materi ajar dengan realitas kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna (Erni et al., 2020).
11	Agitta Mahardhika (2019)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar	Menjawab permasalahan mengenai sekolah dasar yang masih banyak menekankan pada pembelajaran klasikal seperti hanya menggunakan metode ceramah yang nyatanya masih kurang memuaskan, maka hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL). Proses pembelajaran pada model pembelajaran ini, siswa tidak harus

			menghafal fakta-fakta yang hasilnya tidak tahan lama, akan tetapi mendorong siswa dalam melakukan penkontruksian pengetahuan mereka melalui keaktifan pada kegiatan pembelajaran dengan melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri sehingga pembelajaran lebih bermakna (Mahardhika, 2019).
12	Nora Rahayu, Yakobus Ndona, Deny Setiawan (2022)	Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Model <i>Contxtual Teaching and Learning (CTL)</i> Muatan Pelajaran Pkn Disekolah Dasar	Penggunaan model pembelajaran kontekstual <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> yang digunakan guru, pada mata pelajaran PPKn dalam penyampaian materi dengan menerapkan kegiatan diskusi, tanya jawab dan kegiatan belajar sehingga siswa dapat belajar dengan aktif (Rahayu et al., 2022).
13	Irwan, Hasnawi (2021)	Analisis Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar	Hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam pembelajaran PPKn pada materi Arti Gambar pada Lambang Negara Garuda Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Laompo pada tahun ajaran 2020/2021. Peningkatan ini terlihat pada hasil siklus I dan siklus II, nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 55,71% dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 50%. Lalu terjadi peningkatan pada siklus II, menjadi 77,86% dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 85,71%. Hal ini nilai menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Penelitian ini memberikan perwujudan baik secara praktis maupun teoritis sebagai masukan bagi guru dan calon guru dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa, baik di tingkat kelas

			rendah maupun tinggi dalam semua mata pelajaran di sekolah dasar (Irwan & Hasnawi, 2021).
14	Miranda , Emi Sulistri, Mertika (2023)	Pengaruh Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa SD.	Model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V SDN 2 Singkawang. Melalui pendekatan yang dilakukan ini, siswa tidak hanya belajar dalam memahami masalah, tetapi juga mampu merumuskan solusi juga mencari informasi secara mandiri terkait materi yang diajarkan dalam materi pembelajaran (Miranda et al., 2023).
15	Fikriyatus Soleha, Akhwani, Nafiah, Dewi Widiana Rahayu	Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar	Penggunaan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar. Berdasarkan data setelah penerapan model CTL, mendapatkan hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terdapat peningkatan yang cukup besar, dengan rata-rata nilai dari 8 artikel penelitian yang dijadikan sampel mencapai 81,77, sementara rata-rata nilai sebelumnya adalah 64,88, yang menunjukkan kenaikan sebesar 16,89. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) memiliki pengaruh positif yang besar terhadap hasil belajar PKn siswa SD (Fikriyatus et al., 2019).

Berdasarkan analisis dari berbagai penelitian mengenai penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dapat disimpulkan bahwa CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

- a. PKn di SD Negeri Taipabu 2: Rata-rata nilai pada siswa terjadi peningkatan dari 64% pada siklus I menjadi 74% pada siklus II, dengan ketuntasan klasikal yaitu dari 59,1% menjadi 81,8%.

- b. Materi Darah Manusia di SD Negeri 5 Sangia Wambulu: Menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 42,85% menjadi 85,71% antara siklus I dan II.
- c. PPKn di MI Salafiyah Kranggan: Model CTL berbasis TPACK menunjukkan peningkatan hasil belajar afektif dan kognitif.

Dilihat dari hasil di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL ini mampu membantu pemahaman siswa hingga terjadi peningkatan pada hasil belajar. Model pembelajaran CTL berfokus pada keterhubungan antara materi dalam pembelajaran dengan kehidupan siswa. Hal ini akan membuat siswa lebih terlibat aktif, yang mana hal ini mendorong mereka dalam menemukan makna dari pengetahuannya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupannya.

2. Motivasi dan Aktivitas Siswa

Model CTL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam diskusi dan kegiatan kelompok, yang menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Peningkatan motivasi belajar yang dimana penggunaan model pembelajaran CTL ini mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-harinya sehingga diharapkan dapat membangun motivasi belajar siswa karena relevansi pada pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran CTL juga meningkatkan pemahaman mendalam yaitu siswa dapat memahami konsep-konsep pada pembelajaran pada situasi yang nyata pada kehidupannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan atau model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah dasar melalui peningkatan hasil belajar serta motivasi dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi salah satunya karena model pembelajaran ini berfokus dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata, maka dari itu model ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep-konsep akademik tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Guru disarankan lebih sering mengimplementasikan model pembelajaran *contextual teaching and learning* perlu merancang materi dan aktivitas belajar yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa. Pelatihan atau *workshop* terkait penerapan CTL juga sebaiknya diadakan untuk meningkatkan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan model ini secara efektif. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dapat terus meningkat, sekaligus mempersiapkan untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji, syukur kami haturkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Artikel ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Lambung Mangkurat. Kami menyadari bahwa penyelesaian artikel ini tidak terlepas dari

bantuan maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D., dan Ibu Wahdah Refia Rafianti, S.Sn., M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

Kami juga sangat menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan dan menerima kritik maupun saran yang membangun guna menyempurnakan dalam penulisan karya ini. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan berharap artikel ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Artini, N. M. (2022). Model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa SD Negeri 3 Lemukih Singaraja. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(3), 409-417.
- [2] Erni, E., Yunus, M., & Nur, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Bosowa Journal of Education*, 1(1), 16–23. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i1.466>
- [3] Fadillah, D. (2024). Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *PROSA: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/prosahttps://doi.org/10.35326/prosa.v8i4.4008>
- [4] Fikriyatus, S., Akhwani, & Nafiah, D. W. R. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, vol 5(No 5), 3118.
- [5] Furroyda, A. F., Ibda, H., & Wijanarko, A. G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Tpack Terhadap Hasil Belajar Ppkn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 145–160. <https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.522>
- [6] Hasibuan, D. H. M. I., & Pd, M. (2014). *MODEL PEMBELAJARAN CTL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) Oleh. II(01)*, 1–12.
- [7] Irwan, I., & Hasnawi, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 235–245. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.343>
- [8] Kamarudin, K., Irwan, I., Akbar, A., & Herdianto, H. (2023). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 7(1), 197. <https://doi.org/10.32529/glasser.v7i1.2305>
- [9] Mahardhika, A. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 8(2), 81–89.
- [10] Miranda, Sulistri, E., & Mertika. (2023). Pengaruh model contextual teaching and learning (CTL) terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa SD. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 9(2), 354–360.

- [11] Muslihah, N. N., & Suryaningrat, E. F. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 553–564. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i3.963>
- [12] Rahayu, N., Ndona, Y., & Setiawan, D. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Muatan Pelajaran PKN Disekolah Dasar. *Jurnal Sintaktis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS, Dan Bahasa Inggris*, 4(1), 89–96. <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>
- [13] Ramadhan, G. M. (2024). Penerapan model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) berbantuan e-module untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 51–58. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i1.22125>
- [14] Sadilah, T. G., & Winarto, W. (2021). SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DI SEKOLAH DASAR: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 742-742.
- [15] Yanti Muchtar, F., Aulia Nurdin, F., Yamin, M., Ilham, M. S., Muhammadiyah Makassar, U., Sultan Alauddin No, J., Barat, S., & Baharuddin Lopa, J. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). *Journal on Education*, 05(04), 14615–14624.